MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS 1 MI IMAM PURO DADIREJO SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

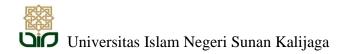
Disusun oleh:

SITI KHOLIFAH

NIM. 12485247

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2014



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: SITI KHOLIFAH

NIM

: 12485247

Program Studi

: PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyatan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

4D90EACF277950794

Yogyakarta, 10 Mei 2014

Yang Menyatakan,

SITI KHOLIFAH

NIM. 12485247

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama

: Siti Kholifah

NIM

: 12485247

Program Studi

: PGMI

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

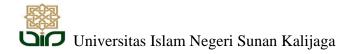
Dengan ini saya menyatakan bahwa phas foto yang disertakan dalam daftar munaqosyah itu adalah phas foto berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari phas foto tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Mei 2014

Yang Menyatakan

Siti Kholifah



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skipsi/Tugas Akhir

Lamp:-

Kepada Yth, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama

: SITI KHOLIFAH

NIM

: 12485247

Program Studi : PGMI

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 1 MI Imam Puro Dadirejo Semester

Genap Tahun Pelajaran 2013/2014.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

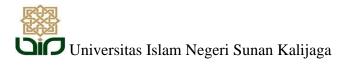
Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara ersebut di atas dapat segera diujikan/ dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Juni 2014

Pembimbing

Dr. Sabarudin, MSi NIP: 196804051994031003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0060 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS I MI IMAMPURO DADIREJO SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama

: Siti Kholifah

NIM

: 12485247

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Selasa, 24 Juni 2014

Nilai Munaqasyah

: A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Dr. Sabarudin, M.Si. NIP. 19680405 199403 1 003

Dr. Abdul Munip,

NIP. 19730806 199703 1 003

Penguji II

Drs. Sedvo Santoso, NIP. 19630728 199103 1 002

Yogyakarta,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN Sunah Kalijaga

Profede A. Hamruni, M.Si

IP. 19590525 198503 1 005

إن مع العسريسك

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(Q.S. Al-Insyrah:5)¹

¹. At-Tanzil, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,, (Bandung: Sinar Baru Algesindo), Hal. 1342

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk : Almamaterku Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

SITI KHOLIFAH.Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Melalui Media gambar Pada Peserta Didik Kelas 1 MI Imam Puro Dadirejo Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi.Yogyakarta: Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2014.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah masih rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa kelas I semester II MI Imam Puro Dadirejo Bagelen Purworejo ini masih banyak siswa yang belum menguasai materi pelajaran IPA, karena pelajaran ini sulit untuk dipelajari. Hal ini terlihat hasil belajar yang diperoleh siswa masih di bawah rata-rata yang ditetapkan oleh guru kelas 1 sebesar 60. Maka dari itu perlu diadakannya penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menerapkan setrategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendiskripsikan penerapan media gambar dalam meningkatkan prestasi belajar serta minat atau keaktifan siswa kelas 1 setelah penerapan media gambar tersebut diterapkan.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar MI Imam Puro Dadirejo Bagelen Purworejo. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara,dokumentasi,Sedangkan untuk memerika keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pertama, penggunaan media gambar: pada mata pelajaran IPA di kelas 1 dilakukan dua siklus, siklus 1 dan siklus II. Siklus I siswa masih sulit dikondisikan, terlihat dari kurangnya perhatian siswa saat mendengarkan ceramah, siswa belum percaya diri ketika mengerjakan tugas dan hasil belajar kurang memuaskan. Namun pada siklus II siswa sudah mulai membaik. Pada siklus II, meskipun dalam pembelajaran siklus I tentunya masih banyak kekurangan. Apabila dilihat dari keseluruhan penelitian ini sudah berjalan mengikuti langkah- langkah yang sudah direncanakan. Kedua, Hasil belajar siswa kelas I pada mata pelajaran IPA setelah diterapkan media gambar mengalami peningkatan. Hasil belajar pada pembelajaran sebelum menggunakan media gambar sebesar 56,6, masih di bawah KKM 60. Pada siklus 1 hasil belajar siswa sebesar 61. Hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 64,4.

Kata Kunci : Prestasi Belajar, Media Gambar

KATA PENGANTAR



اَلْحَمْدُلِلَّهِ رَّبِ الْعَالَمِيْنَ. وَالصَّلاَةُ وَالصَّلاَمُ عَلَي أَشْرَفِ الاَنْبِيَآءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ. وَعَلَي اَلِه وَأَصْحَابِهِ اَجْمَعِیْنِ . اَشْهَدُانْ لاَإِلَهَ اِلاَّاللهُ وَحْدَهُ لاَشَرِیْكَ لَهُ وَاَشْهَدُانَ مُحَمَّدَاعَبْدُهُ وَرَسُوْلَهُ. اَمَّابَعْد

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufiq serta hidayah-Nya. Hanya itulah ungkapan yang patut penulis panjatkan, atas terlaksananya penelitian yang merupakan faktor penentu dalam penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir dalam menempuh strata-1. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW kepada keluarganya, sahabatnya, serta segenap ummatnya yang mengikuti sunnahnya sampai akhir zaman.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, pengertian, pengarahan, serta saran dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- Ketua dan sekretaris Program DMS PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- 3. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
- 4. Bapak Muhammad Sajid,S.Ag selaku kepala MI Imam Puro Dadirejo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitihan dimadrasah tersebut.

- 5. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
- 6. Bapak/Ibu guru MI Imam Puro Dadirejo yang telah membantu penulis selama melakukan penelitihan.tersebut..
- 7. Murud-murid kelas I MI MI Imam Puro Dadirejo yang telah membantu dan mendukung penelitihan tersebut.
- 8. Suamiku Zaenal arifin dan kedua anakku tercinta yang menjadi semangat dan inspirasiku selalu.
- Bapak dan ibuku tercinta dan adik-adikku yang senantiasa mengiringi penulis dengan doa harapan, dengan nasihat dan curahan kasih sayang. Terimakasih tak terhingga atas segala fasilitas dan kesempatan yang diberikan.
- 10. Teman-teman seperjuangan, PGMI angkatan 2012 yang selama ini telah berjuang bersama.
- 11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik langsung atau tidak langsung.

Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu penulis, penulis ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 5 Mei 2014

Penulis,

SITI KHOLIFAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	7
F. Hipotesis Tindakani	16
G. Metode Penelitihan	16
H. Sistematika Pembahasan	24
BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH IMAM PURO	
DADIREJO BAGELEN PURWOREJO	
A. Letak Geografis	26
B. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Imam Puro Dadirejo	27
C. Struktur Organisasi	30
D. Keeadaan Guru dan Siswa	32
E. Visi,Misi, dan Tujuan	35
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	36

G. Kegiatan Ekstrakurikuler	37
H. Kunikan dan Prestasi Sekolah	37
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Pra Tindakan	38
1.Siklus 1	38
2.Siklus II	40
B. Pembahasan	51
BAB. IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
C. Kata Penutup	64
DAFTAR PUSTAKA	66
I AMPIRAN -I AMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	: Bagan Struktur Organisasi MI Imam Puro Dadirejo			
TABEL 2.2	: Daftar Guru MI Imam Puro Dadirejo			
TABEL 2.3	ABEL 2.3 : Jumlah Siswa MI Imam Puro Dadirejo			
TABEL 2.4	.4 : Sarana dan Prasarana MI Imam Puro Dadirejo			
TABEL 2.6	: Hasil Pre-test Siswa Sebelum Menggunakan Media Gambar			
	Siklus 1	39		
TABEL 2.6	: Rencana Pembelajaran Siklus 1	41		
TABEL 3.1 : Hasil Post test Siswa Materi Gerak Benda Siklus 1				
TABEL 3.2	TABEL 3.2 : Hasil observasi Pembelajaran IPA Siklus 1			
TABEL 3.3	3.3 : Rencana Pembelajaran Siklus II			
TABEL 3.5	: Hasil Post-test Untuk Materi Gerak Benda Dengan Menggunaka	n		
	Media Gambar Siklus II	55		
TABEL 3.6	: Hasil Observasi Pembelajaran IPA Siklus II	57		
TABEL 3.7	3.7 : Perbedaan Prestasi Siswa Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus II			

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 3.1	: Suasana pre test	39
GAMBAR 3.2	: Suasana Pembelajaran Siklus 1 dan II	45
GAMBAR 3.3	: Suasana belajar kelompok	44
GAMBAR 3.4	:Suasana Keaktifan siswa bertanya jawab	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 2	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 3	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
Lampiran 4	: Instrumen soal dan kunci jawaban
Lampiran 5	: Gambar



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan pendidikan sebagai pelaksana kemajuan era global tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, pendidikan merupakan tonggak utama kemajuan pserta didik. Sehingga secara spesifik tentunya guru dituntut untuk mampu menciptakan manusia-manusia yang berkompeten di bidangnya masing-masing.

Namun sayangnya banyak kendala yang masih dialami guru dalam proses pembelajaran yang salah satunya adalah daya serap siswa yang sangat terbatas sehingga untuk mengatasi hal ini diperlukan penggunaan metode yang sesuai dan cocok dalam proses pembelajaran.

Kurikulum 2004 berbasis kompetensi (KBK), yang diperbaharui dengan Kurikulum 2006 (KTSP), telah berlaku selama 4 tahun dan semestinya dilaksanakan secara utuh pada setiap sekolah. Namun pada kenyataannya, pelaksanaan pembelajaran di sekolah, masih kurang memperhatikan ketercapaian kompetensi siswa. Hal ini tampak pada RPP yang dibuat oleh guru dan dari cara guru mengajar di kelas masih tetap menggunakan cara lama, yaitu dominan menggunakan metode ceramah-ekspositori. Guru masih dominan dan siswa resisten, guru masih menjadi pemain dan siswa penonton, guru aktif dan siswa pasif. Paradigma lama masih melekat karena kebiasaan yang susah diubah, paradigma mengajar masih tetap dipertahankan dan belum berubah menjadi peradigma

membelajarkan siswa. Padahal, tuntutan KBM, pada penyusunan RPP menggunakan istilah skenario pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas, ini berarti bahwa guru sebagai sutradara dan siswa menjadi pemain, jadi guru memfasilitasi aktivitas siswa dalam mengembangkan kompetensinya sehingga memiliki kecakapan hidup untuk bekal hidup dan penghidupannya sebagai insan mandiri.

Demikian pula, pada pihak siswa, karena kebiasaan menjadi penonton dalam kelas, mereka sudah merasa cukup hanya dengan kondisi menerima dan tidak biasa memberi. Selain dari karena kebiasaan yang sudah melekat mendarah daging dan sukar diubah, kondisi ini kemungkinan disebabkan karena pengetahuan guru yang masih terbatas tentang bagaimana siswa belajar dan bagaimana cara membelajarkan siswa.

Keterbatasan pengetahuan guru ini yang diduga menjadi salah satu penyebab tidak efektifnya pengajaran di dalam kelas. Terlebih lagi pengajaran yang dilakukan guru tersebut disebabkan pula oleh kurang tepatnya guru dalam menggunakan strategi pembelajaran. Hal ini ditandai adanya kecenderungan guru dalam mengajarkan materi tersebut dengan metode ceramah secara klasikal.

Dilandasi keinginan untuk mencari strategi pembelajaran yang lebih tepat dan efisien untuk meningkatkan hasil nilai penguasaan materi IPA pada siswa MI Dadirejo maka peneliti merasa perlu mengadakan penelitian tindakan kelas ini.

Peningkatan hasil belajar pada materi Pelajaran IPA yang diharapkan oleh peneliti adalah dengan langkah mengarahkan pembelajaran siswa aktif secara kelompok besar maupun dalam kelompok kecil. Selain harapan yang telah disampaikan diatas penelitian ini diharapkan dapat merubah paradigma guru dalam melakukan pembelajaran dari guru sebagai pusat belajar agar beralih ke siswa.Guna mewujudkan harapan yang diinginkan oleh peneliti seperti di atas maka peneliti menerapkan strategi pembelajaran aktif dengan menggunakan teknik pembelajaran kelompok besar dan pembelajaran kelompok kecil.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil mata pelajaran IPA sebagai objek penelitian. Sebagaimana diketahui bahwa IPA merupakan salah satu mata pelajaran dalam Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) di tingkat sekolah dasar, oleh sebab itu guru dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Di sisi lain antusias peserta didik terhadap mata pelajaran ini sangat minim dibanding dengan mata pelajaran lain seperti pelajaran olahraga, kesenian dan ketrampilan.Untuk mengantisipasi kegagalan siswa dalam pembelajaran, maka diperlukan adanya strategi pembelajaran yang bisa menarik perhatian siswa sehingga timbul antusias yang tinggi selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil belajar siswa –siswa kelas I MI Imam puro kecamatan bagelen pada mata pelajaran IPA dari 6 siswa hanya 2 siswa yang menguasai materi dan mencapai KKM yang diharapkan 60 dan belum

memenuhi kriteria yang diharapkan. Permasalahan –permasalahan yang muncul dalam penulisan ini adalah :

- 1. Proses KBM yang tidak efektif.
- 2. Suasana kelas dalam proses KBM kurang menyenangkan.
- Pada saat guru bertanya tentang materi yang disampaikan siswa tidak bisa menjawab.
- 4. Hasil evaluasi belum bisa diharapkan.

Yang menjadi fokus perbaikan pembelajaran dalam hal ini adalah sebagai berikut:

- 1. Cara mengajar dan strategi guru pada pelajaran IPA kurang bervariasi.
- 2. Siswa kurang termotivasi pada pembelajaran pelajaran IPA di kelas.
- 3. Penggunaan media yang tidak maksimal serta guru kurang terampil menggunakannya dalam menjelaskan materi.
- 4. Bahasa yang digunakan guru dalam menjelaskan materi sulit dimengerti.
- 5. Strategi pembelajaran yang digunakan guru tidak relevan dan kurang bervariasi.
- 6. Penjelasan guru kurang lengkap dan rinci sehingga sulit dimengerti oleh siswa.

Saat guru bertanya tentang materi yang telah dibahas siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan. Hasil tes belajar siswa dalam tes formatif tidak sesuai yang diharapkan karena rata- rata nilai yang dicapai siswa 50,00. Alasan menggunakan media gambar adalah :

1. Media gambar praktis mudah dibuat .

- 2. Dapat digunakan untuk memperjelas suatu masalah.
- 3. Dengan media gambar pembelajaran lebih menarik
- 4. Siswa-siswa pada pendidikan dasar lebih menyenangi gambar berwarna dari pada hitam putih.
- 5. Gambar –gambar mudah didapat dan murah.
- 6. Mudah digunakan baik perorangan maupun untuk kelompok.

Dari masalah diatas maka dalam melakukan penelitihan penulis mengambil judul "Meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA Kelas I semester genap MI Imam puro Kecamatan Bagelen".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitihan ini adalah :

- 1. Bagaimana penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas I MI Imam Puro Dadirejo Bagelen dalam meningkatkan prestasi belajar?
- 2. Bagaimana dampak penggunaan media gambar terhadap peningkatan prestasi siswa pada mata pelajaran IPA pada kelas I MI Imam Puro Dadirejo, Bagelen, Purworejo?

C. Tujuan Penelitihan

Tujuan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas I MI Imam Puro Dadirejo bagelen purworejo adalah:

 Mendeskripsikan penerapan media gambar dalam pembelajaran IPA dalam materi gerak benda. 2. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas1 dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran IPA.

D. Kajian Pustaka

Penelitian tentang PTK tentang meningkatkan prestasi belajar IPA pernah dilakukan antara lain:

1. Skripsi yang berjudul " Meningkatkan prestasi belajar IPA melalui Penggunaan alat peraga visual di SMP N 1 Pajangan " oleh Hartini mahasiswa UNY Fakultas Ilmu Pendidikan Program Pendidikan IPA. Dalam penelitian ini peneliti melihat metode yang digunakan masih Konvensional dan merasa IPA menjemukan , hal ini mengakibatkan minat dan prestasi siswa kurang . Penulis menggunakan alat peraga agar anak merasa tertarik dengan pelajaran IPA. Hasilnya pembelajaran menyenangkan, dengan alat peraga menambah suasana pembelajaran semakin bergairah, dan meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA Siswa SMP N 1 Pajangan.

Perbedaan skripsi di atas dengan skripsi penulis yaitu, pada skripsi di atas menggunakan alat peraga visual pada tingkat SMP sedangkan penulis menggunakan media gambar pada tingkat MI.

2. Skripsi berjudul "Peningkatan Prestasi Belajar IPS dengan Alat Peraga Kelas VI Pokok Bahasan Negara-Negara Tetangga Di MI Al Quraniyah Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan" Oleh Haninta Suryani, Mahasiswa Fakultas Ilamu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga peta dengan pokok bahasan Negara-Negar Tetangga dapat meningkatkan minat dan prestasi siswa Kelas VI MI Al-Quraniyah Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan.

Berbeda dengan penelitian di atas, peneliti menggunakan media gambar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, sedangkan pada penelitian diatas menggunakan alat peraga peta.

E. Landasan Teori

1. Prestasi Belajar

Belajar dapat membawa suatu perubahan pada individu yang belajar. Perubahan ini merupakan pengalaman tingkah laku dari yang kurang baik menjadi baik. Pengalaman dalam belajar merupakan pengalaman yang dituju pada hasil yang akan dicapai siswa dalam proses belajar di sekolah. Menurut Poerwodarminto, prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dengan melibatkan seluruh potensi yang dimilikinya setelah siswa itu melakukan kegiatan belajar ¹,. Pencapaian hasil belajar terebut dapat dketahui dengan mengadakan penilaian tes hasil belajar. Penilaian diadakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Disamping itu guru dapat mengetahui sejauh man keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar dilingkungan sekolah seta dapat melihat output dari anak. Maka prestasi belajar IPA adalah nilai yang diperoleh siswa setelah melibatkan

7

¹ Purwodarminto, Prestasi Belajar, tanggal 3 februari 2014

secara langsung / aktif seluruh potensi yang dimilikinya baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dalam belajar mengajar IPA.

2. Media Gambar

Sesuai dengan pengertiannya media adalah suatu cara atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan yang berlansung dalam proses pendidikan. Demikian pula media gambar. Media gambar adalah media visual diam yang berupa gambar cetak diam yang pembuatannya melalui proses pencetakan yang bertujuan membantu memperjelas objek materi yang dibahas dalam pembelajaran. Media gambar menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol atau gambar grafis yang biasa digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga menarik dan diingat orang. Gagne mengungkapkan bahwa media ynag berupa berbagai jenis komponen dalam lingkungan pendidikan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. ² Dari pengertian yang diungkapkan Gagne memperjelas bahwa media mempunyai peran yang relatif penting dalam proses penyampaian materi karena dengan media yang digunakan akan membantu mengingat materi yang dibahas dalam proses belajar.

Namun demikian penggunaan media juga harus direncanakan dan disesuaikan dengan prosedur pembelajaran yang terarah dan terinci. Berikut ini adalah saran-saran yang dapat digunakan guru untuk mengarah

 $^{^2}$ Daryanto, $\it Media \, Pembelajaran$, (Jakarta: AECT, 1977) ,Bandung : Nurani Sejahtera.3 feb2014

pada prosedur pembelajaran yang terarah yang dapat membantu mengoptimalkan siswa dalam belajar:

- Siapkan semua strategi, metode dan peralatan yang akan digunakan di dalam ruang kelas sebelum memulai pembelajaran.
- Buatlah formasi letak tempat duduk siswa sesuai dengan kompetensi siswa.
- c. Manfaatkan pertemuan pertama dengan siswa untuk perkenalan atau pembukaan atas materi yang akan dibahas. Secara spesifik tunjukkan cara-cara belajar IPA yang baik, kemudian buatlah kesepakatan terkait aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik, misal siswa yang tidak mengerjakan diberi sangsi.
- d. Mulailah proses belajar mengajar dengan materi yang ringan tetapi menantang yang dapat merangsang siswa turut aktif berfikir. Kemudian masuk pada materi yang akan kita ajarkan dengan senantiasa melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar. Misalkan senantiasa mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang kita ajarkan agar siswa lebih mudah memahami materi yang kita berikan.
- e. Selalu memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu serta dengan salam yang menghangatkan, yaitu salam penuh kasih dan hormat.
- f. Pada saat membuka pelajaran hendaknya mengulas sejenak materi sebelumnya agar siswa senantiasa ingat tentang materi tersebut.

- g. Isilah proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang relevan serta menjelaskan materi sejelas mungkin hingga anak didik betul-betul jelas.
- h. Ajaklah anak didik untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran misalnya dengan cara meminta siswa untuk menyebutkan contohcontoh benda bergerak .
- Setelah menjelaskan materi alangkah baiknya memberikan evaluasi untuk anak didik untuk mengukur pemahaman mereka.
- j. Jelaskanlah kembali materi yang telah dibahas apabila banyak siswa yang belum paham.
- k. Sebelum menutup pelajaran berilah kesimpulan secara garis besar terhadap materi yang telah dibahas.

3. Prosedur Pembelajaran Aktif

Proses pembelajaran di kelas dapat dipandang sebagai tiga bagian kegiatan yang terurut, yaitu: kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Dengan demikian, strategi pembelajaran aktif dapat dirumuskan sebagai prosedur kegiatan yang mengaktifkan siswa pada setiap bagian kegiatan secara terurut. Prosedur tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Prosedur Mengaktifkan Siswa Belajar IPA Pada Awal Pembelajaran

Dimensi pertama dalam peristiwa belajar IPA adalah membangun sikap dan persepsi positif terhadap belajar dan IPA sebagai obyek belajar. Kesiapan mental untuk terlibat dalam pembelajaran mutlak dicapai dalam mengaktifkan siswa belajar IPA, oleh karenanya kegiatan membangunkan sikap dan persepsi positif siswa harus dilakukan sejak awal dimulainya pembelajaran. Hal yang harus dilakukan guru pada awal pembelajaran adalah membangunkan minat, membangunkan rasa ingin tahu, dan merangsang siswa untuk berfikir. Bila minat siswa, rasa ingin tahu siswa telah bangkit, serta siswa telah terangsang untuk berfikir ini berarti siswa telah siap secara mental untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran IPA, dan bila terjadi sebaliknya berarti secara mental siswa belum siap terlibat dalam pembelajaran.

Dengan memodifikasi strategi berbagi pengetahuan secara aktif, Silberman mengawali kegiatan pembelajaran aktif dengan prosedur sebagai berikut,³:

- Tentukan rentang waktu yang pasti untuk kegiatan awal pembelajaran.
- 2) Ucapkan salam pembuka yang menghangatkan siswa.
- 3) Sediakan daftar pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran IPA yang akan diajarkan. Misalnya:
 - a) kata-kata untuk didefinisikan,
 - b) soal-soal sederhana dari materi yang dibahas,
 - c) pertanyaan tentang aplikasi IPA sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

³Sibermen, Mel, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, 2006, Nusa Media Bandung.tanggal 3 februari 2014. Website Internet

- 4) Perintahkan siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu sebaik yang mereka bisa dan dalam waktu yang telah ditentukan.
- 5) Perintahkan siswa untuk menyebar di kelas, menanyakan kepada temannya jawaban pertanyaan yang dia sendiri tidak tahu jawabannya, Doronglah siswa untuk saling membantu.
- 6) Perintahkan untuk kembali ke tempat semula dan gunakan teknik tanya jawab untuk membahas jawaban yang mereka dapatkan.
- 7) Gunakan pertanyaan-pertanyaan arahan sebagai upaya merangsang berfikir siswa menjawab pertanyaan yang tak satupun siswa bisa menjawab.
- 8) Gunakan informasi-informasi yang diperoleh dalam kegiatan ini sebagai sarana untuk memperkenalkan topik-topik penting materi pelajaran dalam kegiatan inti.
- b. Prosedur Mengaktifkan Siswa Belajar IPA Pada Kegiatan Inti Pembelajaran

Telah dikemukakan di atas bahwa pendidikan IPA di segala jenjang dimaksudkan untuk membangun pengetahuan, keterampilan dan sikap terkait dengan pengetahuan alam sekitar. Pembelajaran aktif dalam pendidikan IPA dapat berlangsung dalam proses penyelidikan atau proses bertanya. Siswa dikondisikan dalam sikap mencari (aktif) bukan sekedar menerima (reaktif). Kondisi ini terjadi jika siswa dilibatkan dalam tugas dan kegiatan yang secara harus mendesak mereka untuk berfikir, bekerja, dan merasakan.

Berdasarkan pendapat di atas, upaya yang harus dilakukan guru untuk mengaktifkan siswa belajar IPA adalah: (1) mengkondisikan situasi belajar IPA menjadi kegiatan siswa mengupayakan pemecahan masalah atau mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan, baik masalah atau pertanyaan yang diajukan guru maupun siswa; (2) mendorong ketertarikan siswa untuk mendapatkan informasi atau menguasai keterampilan melalui pemecahan masalah atau mencari jawaban atas pertanyaan; (3) mendesak siswa secara halus untuk bergerak mengkaji atau menilai suatu jawaban pertanyaan, suatu pendapat (gagasan), atau suatu penyelesaian masalah. Guru dapat menggunakan berbagai strategi dengan berbagai teknik untuk membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan inti yakni dengan mengamati penggunaan media realita dan juga merangsanag mereka untuk berpikir aktif dengan melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Berikut ini adalah strategi yang dapt digunakan guru untuk membuat siswa aktif belajar dalam materi mata pelajaran IPA:

1) Menstimulir rasa ingin tahu siswa

Prosedurnya adalah sebagai berikut

 Ajukan pertanyaan atau masalah yang kompleks (sukar) atau yang mempunyai beberapa kemungkinan jawaban untuk menstimulasi keingintahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan.

- Pertanyaan yang disajikan haruslah merupakan pertanyaan yang menurut guru ada beberapa siswa yang mengetahui jawabannya atau bagian dari jawaban. Pertanyaan dapat berupa pertanyaan sehari-hari, cara melakukan sesuatu, definisi, cara kerja (prosedur).
- Doronglah siswa untuk berfikir, membuat skema atau diagram,
 dan membuat dugaan umum yakni denagn menggunakan frase
 seperti "coba tebak" atau "coba jawab", "coba sebutkan".
- Jangan buru-buru memberikan tanggapan. Tampung semua dugaan siswa. Ciptakan rasa penasaran tentang jawaban yang sesungguhnya.
- Sebagai variasi, buatlah siswa berpasangan dan membuat dugaan secara kolektif.
- Gunakan pertanyaan itu untuk mengarahkan siswa kepada apa yang hendak diajarkan. Anda perlu memastikan bahwa siswa lebih menaruh perhatian terhadap pelajaran dibanding biasanya.

2) Menstimulir siswa untuk belajar mandiri

Prosedurnya adalah sebagai berikut:

 Bagikan kepada siswa bahan ajar, disertai beberapa pertanyaan atau masalah yang berurutan dari yang sederhana sampai yang kompleks.

- Perintahkan siswa untuk mempelajari bahan ajar secara mandiri atau berpasangan.
- Perintahkan siswa untuk menggaris bawahi pada materi yang belum mereka pahami.
- Berikan penjelasan sebagai sarana pemantapan dari jawaban atas pertanyaan siswa.
- Perintahkan siswa menyelesaikan masalah dalam bahan ajar secara mandiri atau berpasangan.
- Perintahkan siswa untuk mengemukakan jawaban masalah.
 Berikan kesempatan siswa lain memberikan komentar atau mengemukakan kemungkinan jawaban lain.
- Berikan pemantapan jawaban atas pertanyaaan tersebut.
- Jika guru merasa bahwa siswa akan mengalami kesulitan mempelajari sendiri bahan ajar, berikan sejumlah informasi yang mengarahkan mereka.

3) Strategi menutup pembelajaran IPA

Pada kegiatan menutup pembelajaran dapat dimanfaatkan guru untuk:

- a) memotivasi siswa untuk mempelajari ulang bahan ajar dan atau menyelesaikan tugas rumah secara mandiri atau kelompok,
- b) menyimpulkan secara garis besar materi yang telah dibahas,
- c) memberikan informasi bahan ajar untuk pertemuan berikutnya,

- d) mendapatkan penilaian dari siswa guna perbaikan proses pembelajaran, dan
- e) memberikan salam penutup.

Cara yang baik untuk membelajarkan membuat ikhtisar bahan ajar adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat ikhtisar dan menyajikan ikhtisar kepada siswa lain. Strategi berikut dapat digunakan guru, misalnya gunakan pertanyaan panduan, sebagai berikut:

- Apa judul materi yang baru saja dipelajari?
- Tuliskan definisi atau kesimpulan yang baru saja dipelajari secara terurut!

F. Hipotesis Tindakan

Dari uraian pada kajian teori yang telah dipaparkan maka dapat disusun hipotesis tindakan sebagai berikut: " Prestasi belajar siswa akan meningkat jika digunakan media gambar pada mata pelajaran IPA kelas satu MI IMAMPURO Semester Genap Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo tahun 2013/2014.

G. Metode Penelitihan

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya ini merupakan penelitihan tindakan yang berarti penelitihan yang diarahkan Pada pengadaan masalah perbaikan guru- guru dikelas . Penelitihan ini dilaksanakan dengan rekan sejawat maka disebut Penelitihan Tindakan Kelas Kolaboratif . Karena itu

pada tahap awal peneliti. Perlu menjajagi keadaan dan kemampuan siswa melalui observasi. Menurut Prof.Dr.H. Achmad Hufad,M.Ed.dalam bukunya menyatakan bahwa PTK diarahkan pada perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan kearah yang kearah yang lebih baik sesuai harapan .⁴

2. Subyek dan Obyek Penelitihan

Subyek dalam penelitihan ini adalah siswa kelas 1 MI Imam Puro Dadirejo yang terdiri dari 6 siswa ,dimana siswa perempuan 1 dan lakilaki 5 siswa. Dan guru IPA dikelas tersebut. Sedangkan obyek dalam penelitihan ini adalah keseluruhan hasil belajar pembelajaran ipa dikelas 1 MI Imam puro Dadirejo Bagelen Purworejo melalui model pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

3. Waktu Penelitian

Pada waktu penelitian dilakukan pada semester Genap Tahun Pelajaran 2013 / 2014 pada bulan Maret sampai April 2014.

4. Instrumen Penelitihan

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik.⁵ Data secara obyektif Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitihan adalah:

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitihan kualitatif, karena peneliti sebagai perencana,pelaksana, pengumpul

hal .89

⁴ Hufad, Ahmad, penelitian Tindakan Kelas (Departemen Agama) hal.37

⁵ Dr.Sukiman, Drs. H.M. Jamroh Latief, M.Si, dkk. (Pedoman Penulisan Sekripsi) 2014:

data, penganalisis data, penafsir data dan pada akhirnya melaporkan hsil penelitihannya

b. Lembar observasi

Lembar observasi disini digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan dikelas. Dari lembar observasi inilah peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran ipa dengan menggunakan media gambar . Lembar observasi disini berupa lembar observasi aktifitas pembelajaran guru (peneliti yang langsung praktik mengajar).

c. Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada oprang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi .

Wawancara dilakukan terhadap guru ipa kalas 1 dan beberapa kelas Siswa 1. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka menngenai pembelajaran dengan memggunakan media gambar .

d. Catatan Lapangan

Yang dinamakan catatan lapangan disini adalah catatan rinci tentang keadaan selama proses pembelajaran berlangsungnya penelitihan .

Catatan ini diperoleh dari apa yang didengar,dilihat,dialami, dan dipikirkan oleh peneliti.

e. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja siswa yang peneliti gunakan berupa lembar kerja kelompok dan kuis individual. Lembar kerja kelompok diberikan pada saat pembelajaran dan dikerjakan secara berkelompok sedangkan kuis individual diberikan dua pertemuan sekali atau setiap akhir siklus. Lembar kerja ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan Untuk mengetahui tentang kemajuan prestasi belajar siswa.

f. Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti bisa mengetahui berita, data-data terkait dengan siswa seperti nilai hasil belajar siswa dan foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung. Dokumentasi ini sangat membantu dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung dalam penelitihan ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau penelitihan adalah langkah-langkah yang ditempuh . Adapun metode yang dipakai adalah:

a. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan dikelas.⁶ Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini di lakukan terhadap Guru dan beberapa siswa dengan bertanya langsung menanyakan hal-hal yang tidak dapat d amati pada saat pembelajaran berlangsung. Wawancara

⁶ *Ibid*, Hal 10

dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka tentang penerapan media gambar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa dan foto atau gambar pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media gambar.

d. Test Hasil Belajar

Test adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban- jawaban yang diharapkan baik secara tertulis maupun secara lisan atau perbuatan dalam prestasi belajar IPA.

e. Uji Keabsahan Data

Untuk menjaga Keabsahan data,dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat dan guru sebagai penyampai materi atau berkolaborasi.

6. Tekhnik Analisis Data

Analisis Data dilakukan untuk menguji Hipotesis dari Penelitian dan dari hasil Analisis ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu Kualitatif dan Kuantitatif,yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Tekhhnik analisis data ini diperoleh dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap pembelajaran yang di laksanakan oleh guru dan siswa di kelas. Data yang di peroleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi

catatan lapangan,wawancara dengan guru dan siswa yang di lakukan setiap akhir tindakan dan tes hasil belajar.⁷

a. Analisis Data Observasi

Data observasi yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis secara diskriptif. Sehingga mampu memberi gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan guru pada saat pembelajaran IPA dengan media gambar.

Selanjutnya data kuantitatif tersebut lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif . Adapun kriteria peningkatkan prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

Kategori Prestasi Belajar	Skor Tingkat Prestasi
Istimewa	80 – 100
Baik	76 – 89
Cukup Baik	60 – 75
Cukup	50 – 65
Kurang	55 – 59 < 52
Sangat Kurang	< 52

b. Analisis Hasil Wawancara

Hasil wawancara yang telah di lakukan kemudian dilakukan analisis secara Diskriptif Kualitatif,sehingga mudah dibaca dan dipahami.

⁷ *Ibid*, Hal 10

c. Analisis Hasil Belajar

Tes diberikan kepada setiap satu Siklus sekali yaitu berupa kuis. Hasil akhir tes belajar siswa dihitung rata-ratanya yaitu anatara siklus satu dan siklus dua. Hasil test pada akhir siklus satu di bandingkan dengan hasil test siklus dua, jika hasil tes mengalami peningkatan maka diamsumsikan model pembelajaran yang di gunakan yaitu media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. Analisis Data Lapangan

Data dari catatan lapangan di analisis secara Diskriptif Kualitatif untuk melengkapi data selama proses pembelajaran IPA berlangsung dengan menggunakan media gambar atau media visual.

e. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dianalisis selanjutnya diambil kesimpulan apakah tujuan dari penelitian dapat dicapai atau tidak.

7. Rancangan Penelitian

Model atau rancangan yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis And MC Taggart, yaitu ada 4 komponen siklus:

- a. Perencanaan
- b. Tindakan
- c. Observasi
- d. Refleksi

Siklus 1

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah :

- Membuat RPP dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA.
- Mempersiapkan sarana dan media yang akan digunakan dalam media pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang akan digunakan pada setiap pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan soal test atau kuis yang akan diberikan pada akhir siklus satu.

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti bersama guru IPA mendesain alat peraga berupa media gambar. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dalam menggunakan RPP yang telah disusun dengan dipertimbangkan guru IPA.

c. Observasi

Kegiatan ini untuk mengamati pelaksanaan dan dampak dari tindakan yang dilakukan. Tahap ini dilakukan oleh *Observer* denagn menggunakan lembar observasi,dan hasil tes.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh,yaitu meliputi lembar observasi,wawancara atau catatan dari guru untuk menemukan kelemahan dan kekurangan sehingga hasilnya bisa dievaluasi untuk dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama kegiatan pada siklus kedua dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus pertama teerhadap pelaksanaan pelajaran dengan menggunakan media gambar.

H. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan,halaman syarat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MI Imam Puro Dadirejo, yang meliputi : letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran IPA di MI Imam Puro Dadirejo yang meliputi : pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran dengan menggunakan media gambar, pengaruh penggunaan metode pembelajaran media gambar terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa.

Bab IV adalah bab terakhir yaitu penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA dilakukan dua siklus, silkus I dan siklus II. Pada siklus I,siswa masih sulit dikondisikan ,terlihat kurangnya siswa mendengarkan ceramah ,siswa belum percaya diri mengerjakan tugas dan hasil belajar masih kurang. Namun pada siklus II sudah mulai membaik,Meskipun dalam pembelajaran siklus II cukup baik dar pada siklus I tentunya dalam pembelajaran masih banyak kekurangan .
- 2. Hasil belajar siswa kelas 1 pada mata pelajaran IPA setelah diterapkan Media Gambar mengalami peningkatan.Hasil belajar sebelum menggunakan Media Gambar 56,6,masih dibawah KKM. Pada siklus I hasil belajar siswa sebesar 61. Hasil belajar siswa pada silkus II mengalami peningkatan menjadi 64,4.

B. Saran-Saran

 Untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pemanfaatan media gambar sebaiknya di terapkan.

- Untuk meningkatkan minat, prestasi dan keinginan belajar yang kuat pada siswa guru sebaiknya menerapkan metode-metode inofatif dalam pembelajaran.
- 3. Guru diharapkan tetap memantau kemauan kerjasama antar siswa untuk meninhgkatkan terwujudnya kegiatan belajar bersama yang menyenangkan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan frekuensi maupun intensitas belajar dalam kelompok, di samping adanya kompetisi yang sehat.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi dapat diselesaikan dengan tanpa halangan yang berarti. Dan tak lupa kepada yang terhormat Bapak Sabarudin, M. Si sebagai dosen pembimbing, dimana beliau dengan ikhlas, sabar, dan bermurah hati telah memberikan bimbingan kepada penulis untuk menyusun penelitian ini, maka penulis haturkan rasa terimakasih yang tak terhingga. Semoga Allah SWT membalasnya berlipat ganda.

Penulis sadar bahwa skripsi ini merupakan hasil yang maksimal dari kemampuan penulis namun masih terdapat banyak sekali kekurangan dan kesalahan sebab keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu segala saran-saran dan kritik yang sifatnya membangun senantiasa terbuaka guna penyempurnaan. Selanjutnya mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat

bagi penulis, keluarga, masyarakat, agama dan Negara. Dan akhirnya kehadirat Allah SWT, penulis panjatkan syukur Alhamdulillah.

Demikianlah hasil perjalanan penulis dalam penelitian ini, tentunya disana-sini masih banyak kesalahan dan kekurangan baik dalam penulisan maupun penyusunan "Tak ada gading yang tak retak" itu kata pepatah lama. Namun, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan sebuah karya yang sekiranya bermanfaat bagi para pendidik, calon pendidik, dan bagi para orangtua serta bermanfaat bagi orang yang membutuhkan pendidikan.

Semoga ini dapat bermanfaat, penulis mengharapkan kepada semua pihak untuk memberikan masukan kritik, maupun saran yang kontruktif guna kesempurnaan penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Wjs.Poerwodarminto Kamus Umum Bahasa Indonesia (Jakarta: balai Pustaka).

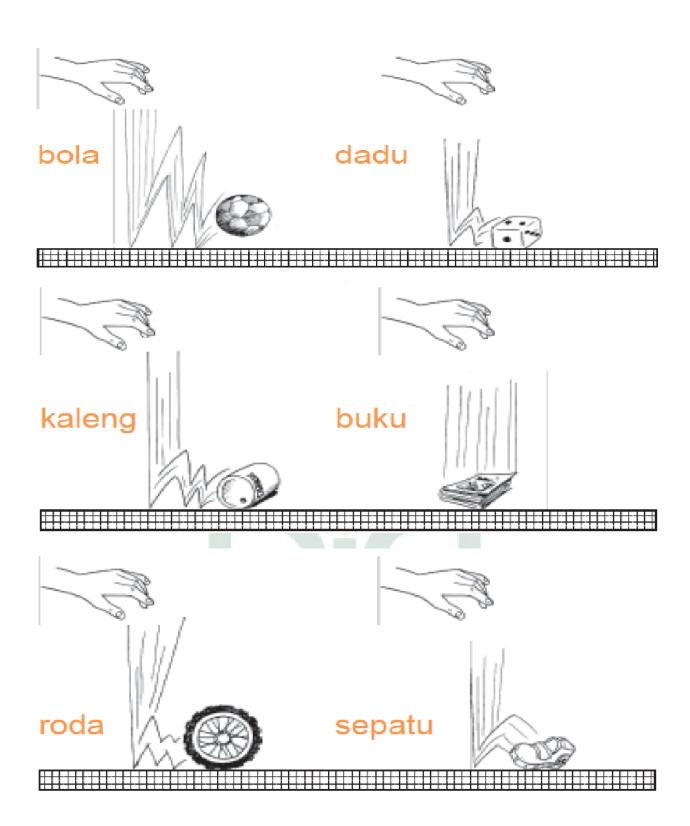
Daryanto, 2011. Media Pembelajaran, Bandung: Nurani sejahtera

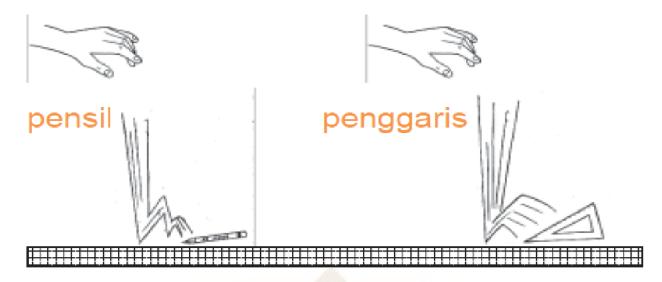
Silberman , 2006, *Active Learning* 101 Cara Belajar Siswa Aktif (Nusa Media Bandung).

Prof .Dr.H. Achmad Hufad, M.Ed (Penelitihan Tindakan Kelas) Departemen Agama.

Dr.Sukiman, Drs.H.M Jamroh Latief, M. Si dkk. (Pedoman Penulisan Sekripsi)

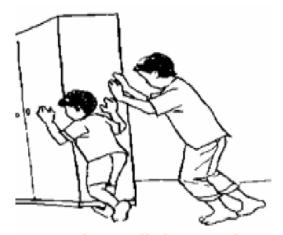
Ngalim Purwanto,Administrasi dan Supervisi Pendidikan , (Bandung:Remaja, Rosda Karya, 1991)







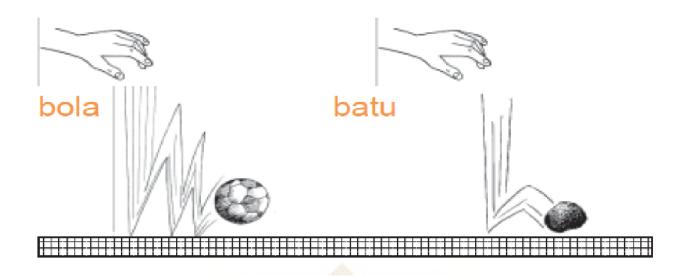
gambar andi menarik kursi

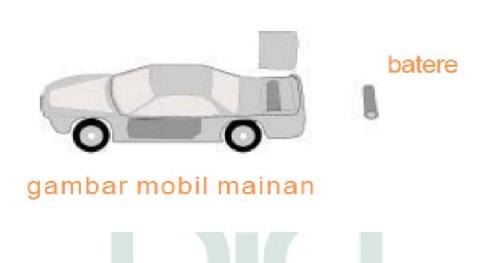


gambar edi dan ayah mendorog lemari



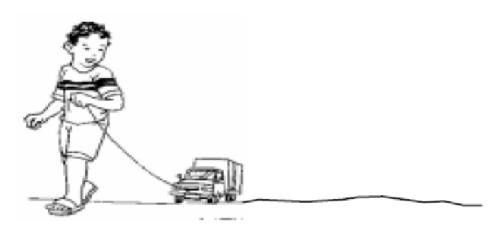








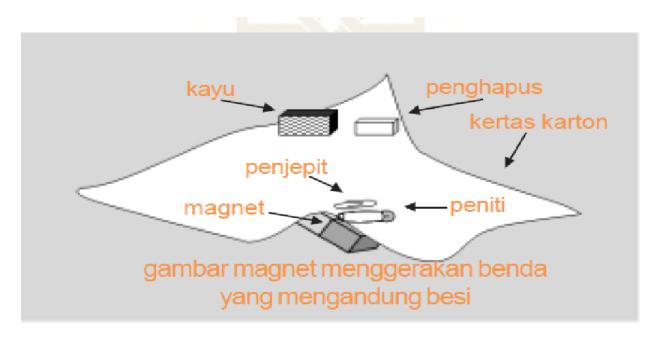
gambar mobil mainan bergerak

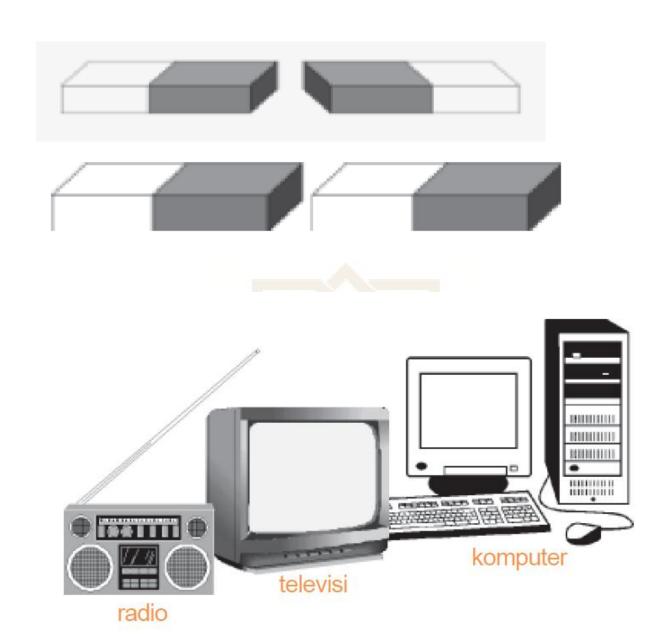


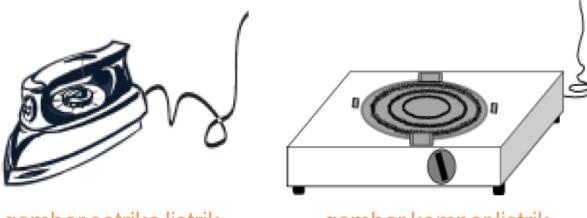
gambar edi menarik mobil mainan





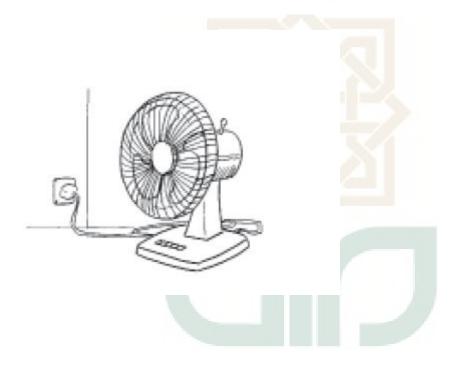






gambar setrika listrik

gambar kompor listrik



IPA

Instrumen soal

- 1. Bola mudah bergerak karena berbentuk
- 2. Benda yang tidak beroda akan.....bergerak
- 3. Dadu ,kelereng, bola, jika dilempar maka yang akan mudah berhenti adalah.....
- 4. Mobil remot menggunakan sumber energy....
- 5. sebutkan 2 benda yang mudah bergerak.....
- 6. Bahan bakar mobil adalah......
- 7. kipas angin merupakan energy...
- 8. Baterai dapat digunakan untuk menggerakan ...
- 9. sebutkan 2 benda yang sulit bergerak...
- 10. Delman dapat bergerak dengan caraoleh kuda

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Madrasah : MI Imam Puro Dadirejo

Mata pelajaran : IPA

Kelas / semester : I / II

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

I . Standar Kompetensi

2 . Mengenal berbagai bentuk energi, manfaatnya dalam kehidupan seharihari

II . Kompetensi Dasar

2.2 Meengidentifikasi penyebab benda-benda bergerak (baterr, peer, pegas dorongan, tangan magnet, dll)

III. Indikator Pembelajaran:

- Membedakan gerak benda yang mudah bergerak dan yang sulit bergerak melalui gambar
- Mengidentifikasi penyebab benda-benda bergerak (baterai,pegas,peer dorongan,magnet)
- Menjelaskan berbagai bentuk energi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari

IV . Tujuan Pembelajaran

- Setelah diterapkan media gambar, diharapkan siswa dapat meningkat prestasinya pada materi Gerak Benda.
 - Karakter siswa yang diharapkan
- Disiplin, kerja keras, kreatif, demokratif, rasa ingin tahu, tanggung jawab.

V . Materi Pokok

- Gerak Benda

VI . Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

VII . Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pendahuluan
 - Melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan materi
 - > Bertanya jawab dengan siswa mengenai Gerak Benda
- Kegiatan Inti

✓ Eksplorasi

Dalam kegiatan Eksplorasi guru:

- Menjelaskan tentang Gerak Benda
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
- Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaab di laborat atau studio maupun lapangan

✓ Elaborasi

Dalam Elaborasi guru:

- Memberi tugas menyebutkan alat-alat rumah tangga yang tidak menggunakan energi listrik
- Memeberi tugas menyebutkan energy paling banyak dalam kehidupan sehari
- Menyebutkan energi alternatif yang digunakan oleh masyarakat

✓ Konfirmasi

Dalam kegiatan Konfirmasi guru:

- ➤ Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ➤ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

✓ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup guru:

- > Menyimpulkan materi yang telah di pelajari
- > Mengadakn uji kompetensi

VIII . Alat dan Sumber

• Alat : Gambar Gerak / Gerak Benda

• Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Alam Kelas I penerbit BSE Pusat

Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

IX . Penilaian

- Tertulis
- Uraian

Contoh Instrumen / Soal:

- Jelaskan bebrapa benda yang mudah bergerak dan bentuk energy dalam manfaatnya dalam sehari-hari

Mengetahui Dadirejo, 2014

Kapala Madrasah

Kepala Madrasah Guru mata pelajaran

Muhammad Sajid, S.Ag Siti Kholifah NIP. 19731016 199503 1001 NIP. -

DAFTAR SISWA KELAS I

MI IMAMPURO DADIREJO

NO	NAMA				
1	Ahmad Fadhil F				
2	Faizal F				
3	Jesen Kevin E				
4	Raykhan FR				
5	Rina Latifah A				
6	Yususf MH				



Lampiran. 1



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Kholifah

NIM : 12485247

Pembimbing : Drs. Sabarudin, M.Si

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dengan

Menggunakan Media Gambar pada Pelajaran IPA pada Siswa Kelas I Semester II MI Imam Puro Dadirejo

Tahun Pelajaran 2013/2014".

No	Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	23-02-2014	I	Seminar Proposal Skripsi	
2	25-02-2014	II	Fokus Rumusan Masalah	
3	04-03-2014	III	Perbaikan Kajian Pustaka	
4	25-04-2014	IV	Perbaikan Siklus I-II dan observasi	
5	16-05-2014	V	Perbaikan Isi Bab III	
6	23-05-2014	VI	Perbaikan Sistematika Penulisasn	
7	30-05-2014	VII	Kesimpulan Bab IV	
8	02-06-2014	VIII	ACC semua Bab	

Yogyakarta, 2 Juni 2014

Pembimbing,

Dr. Sabarudin, M.Si.

NIP. 196804051994031003

Lampiran 2

MI IMAM PURO DADIREJO BAGELEN PURWOREJO

Alamat : Jalan Yogya Purworejo km 20.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No: 423.6/028.2/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah MI Imam Puro Dadirejo:

Nama : Muhammad Sajid , S.Ag

NIP : 197310161995031001

Jabatan : Kepala Madrasah MI Imam Puro Dadirejo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Siti kholifah

No Mahasiswa : 12485247

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tugas : Guru Kelas I MI Imam Puro Dadirejo

Bahwa mahasiswi tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian tindakan kelas sejak tanggal 21 Maret - 15 Apri 2014 dengan judul skripsi : Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 1 MI Imam Puro Dadirejo Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dadirejo, 10 Mei 2014 Kepala Madrasah

Muhammad Sajid , S.Ag NIP.1973101995031001